

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan setiap orang untuk memakai gigi tiruan cukup beragam, selain menggantikan gigi yang hilang dan rusak ada juga dijadikan sebagai tanda status sosial di masyarakat (Soebroto Ikhsan, 2009). Kehilangan gigi tanpa penggantian akan mengakibatkan migrasi dan rotasi gigi, ekstrusi, gangguan sendi temporo-mandibula, gangguan bicara, memburuknya penampilan, terganggunya kebersihan mulut, serta efek tidak nyaman pada rongga mulut (Haryanto A.G;dkk, 1991).

Kehilangan gigi dapat mengakibatkan perubahan anatomis, fisiologis maupun fungsional, bahkan trauma psikologis. Kehilangan sebagian gigi menyebabkan terjadinya perubahan struktur lengkung gigi sehingga akan terjadi penyesuaian lengkung sampai diperoleh keseimbangan yang baru (Sinaga AP;dkk, 2019). Pada kasus *edentulous* yang sempit terjadi pergeseran gigi akibat kehilangan gigi yang dibiarkan dalam waktu yang lama. Gigi yang bersebelahan atau yang berhadapan dengan area edentulous sering bergeser ke arah edentulous tersebut secara *bodily* maupun *tilting* (Sinaga AP;dkk, 2019).

Gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) adalah gigi tiruan yang menggantikan satu atau beberapa gigi yang hilang pada rahang atas atau rahang bawah dan dapat dibuka pasang oleh pasien. Tujuan utama pemakaian GTSL adalah untuk memulihkan fungsi pengunyahan, bicara dan estetika, serta mempertahankan kesehatan jaringan mulut yang masih ada (Fahmi Yunisa;dkk, 2015).

Pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan, salah satu hal terpenting adalah penentuan klasifikasi pada kasus kehilangan gigi pasien. Klasifikasi Kennedy merupakan metode yang paling sering digunakan dan membagi rahang yang tidak bergigi menjadi empat kelas yaitu kelas I, II, III dan IV. Pada kasus gigi tiruan sebagian lepasan ini termasuk klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 3 pada rahang atas karena daerah tak bergigi terletak di antara gigi-gigi yang masih ada di bagian posterior, modifikasi 3 karena terdapat tambahan tiga ruangan kehilangan gigi. Pada rahang bawah menggunakan klasifikasi Kennedy kelas I

karena daerah tak bergigi terletak pada bagian posterior di kedua sisi rahang (*bilateral free-end*) (Haryanto A.G;dkk, 1991).

Pada kegiatan praktik kerja lapangan di Crown Dental Laboratory Jakarta dari tanggal 04 Februari – 02 Maret 2019, penulis mendapat kasus GTSL pada kehilangan gigi $\frac{764|2456}{7654|34567}$ dengan ruangan *edentulos* yang sempit pada bagian posterior kanan rahang atas. Dokter memberikan SPK untuk dibuatkan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas dan rahang bawah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis Karya Tulis Ilmiah mengenai prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 3 dengan ruangan *edentulous* yang sempit pada sebagian posterior kanan rahang atas dan kelas I rahang bawah untuk mengembalikan fungsi pengunyahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, penulis mengangkat rumusan masalah bagaimana teknik penyusunan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kehilangan $\frac{764|2456}{7654|34567}$ dengan ruangan *edentulos* yang sempit pada sebagian posterior kanan rahang atas agar menghasilkan gigi tiruan yang stabil.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 3 dengan ruangan *edentulos* yang sempit pada sebagian posterior kanan dan kelas I rahang bawah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui desain gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 3 dengan ruangan *edentulos* yang sempit pada sebagian posterior kanan dan kelas I rahang bawah untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi
- b. Mengetahui teknik penyusunan elemen gigi tiruan dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III

modifikasi 3 dengan ruangan *edentulous* yang sempit pada sebagian posterior kanan dan kelas I rahang bawah untuk mendapatkan stabilisasi.

- c. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan cara mengatasinya dalam proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 3 dengan ruangan *edentulous* yang sempit pada sebagian posterior kanan dan kelas I rahang bawah .

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat bagi penulis yaitu menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 3 dengan ruangan *edentulous* yang sempit pada sebagian posterior kanan dan kelas I rahang bawah.

2. Manfaat bagi institusi

Menambah referensi pustaka dan informasi bagi mahasiswa terutama untuk mata kuliah gigi tiruan sebagian lepasan.

E. Ruang Lingkup

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya tentang prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 3 dengan ruangan *edentulous* yang sempit pada sebagian posterior kanan dan kelas I rahang bawah yang dilakukan di laboratorium Jurusan Teknik Gigi Poltekkes Tanjungkarang.